



Journal Homepage



<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/tekiba/index>





TEKIBA: Jurnal Teknologi dan Pengabdian Masyarakat



Journal Title

Pemahaman Perizinan PIRT dan Digitalisasi Produk UMKM Desa Bletok Kabupaten Situbondo



Bambang Sri Kaloko^{1**}  Lestyowulandari²  Muhammad Zainal Roisul Amin³ 
Adi Mulyadi⁴ 

¹kaloko@unej.ac.id, ²lestyowulandari@unej.ac.id, ³mzainalra@unibabwi.ac.id,
⁴adimulyadi@unibabwi.ac.id

**Correspondence Author : kaloko@unej.ac.id

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Jember, 68162, Indonesia

²Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Jember, 68162, Indonesia

^{3,4}Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas PGRI Banyuwangi, 68416, Indonesia

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History:

Revised Date: 20 November 2024

Published Date: 30 November 2024

Keywords:

Digital Marketing, Community Service, PIRT

Bletok Village is one of the villages in Bungatan District, Situbondo Regency. The main problem in Bletok Village is the lack of understanding regarding PIRT licensing and how to perform digital marketing, as well as the low selling value of their local products. In general, products that have P-IRT licenses have a positive impact on MSME producers in Bletok Village, such as making their product to be easily marketed or distributed legally and expanding consumer reach. The purpose of this community service program is to provide solutions related to the problems faced by the people of Bletok Village, in the form of socializing the understanding of pirt licensing and the digitalization of MSME products in Bletok Village, Situbondo District. The method used is through surveys and outreach. The results obtained from this program is for the MSME community to be able to receive and comprehend information related to PIRT licensing and digital marketing.

1. PENDAHULUAN

Desa Bletok merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bungatan Kabupaten Situbondo. Dilihat dari wilayahnya yang strategis dekat pesisir pantai, Desa Bletok telah menjadi tempat tinggal bagi 2.941 jiwa penduduk yang hidup rukun dalam empat dusun: Dusun Pesisir, Dusun Krajan, Dusun Kidul, dan Dusun Taman. Pemandangan Pantai Bletok yang terletak hanya

sekitar 12 km dari wilayah Besuki dan 27 km dari Pusat Kota Situbondo [1][2][3][4].

Mayoritas masyarakat Desa Bletok berprofesi sebagai nelayan dan petani. Mereka yang berprofesi nelayan memanfaatkan peluang kerja untuk menafkahi keluarga dengan hasil tangkapan ikan, udang, dan kerang. Keberagaman sumber daya yang ada di Desa Bletok dapat mengembangkan kreativitas masyarakat menjadi kegiatan kerajinan [5][6]. Pengelolaan kerajinan

daerah, yang banyak diproduksi oleh masyarakat, menghasilkan karya-karya seperti gorden, baki makanan, dan tempat tisu dari cangkang kerang [7][8]. Namun, perlu pemahaman akan pentingnya pemanfaatan hasil pertanian dan perikanan dengan lebih efisien guna meningkatkan nilai jualnya [9][10][11].

Selain itu juga terdapat mata pencaharian yang berada di Dusun Taman, Desa Bletok yang masyarakat di dusun ini memiliki produk unggulan, salah satunya kue macu yang pengolahannya dilakukan dengan sentuhan tradisional dan sentuhan modern yang tetap mempertahankan cita rasa aslinya. Namun, kurangnya pemasaran dan perizinan menyebabkan produk kue macu tersebut kalah saing dengan kue macu produsen lain. Hal ini juga dipengaruhi oleh masyarakat Desa Bletok yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah seperti, kurang menguasai teknologi digital.

Dengan perkembangan teknologi, pemasaran melalui internet menjadi salah satu pilihan untuk memajukan dan mendukung perkembangan UMKM [12][13][14][15][16]. Pemasaran melalui internet atau digital marketing adalah kegiatan usaha dalam memasarkan atau mempromosikan produk yang dimiliki melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp dan lain sebagainya [17][18][19][20].

Selain itu, perkembangan produk-produk UMKM di Indonesia menjadi salah satu faktor penting perizinan P-IRT [21][22]. Izin P-IRT atau Izin Pangan Industri Kecil merupakan suatu jaminan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan tujuan produk yang dimiliki dapat beredar dan aman dikonsumsi bagi seluruh konsumen [23][24]. Pentingnya regulasi ini karena keberadaan P-IRT sangat erat kaitannya dengan keamanan pangan bagi konsumen. Peraturan tersebut hanya berlaku untuk usaha keluarga kecil dan menengah atau yang biasa dikenal dengan UKM. Izin P-IRT diberikan khusus untuk pangan dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Produk dengan umur simpan lebih dari 7 hari, izin PIRT berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang apabila masa berlaku izin telah habis. Sedangkan produk dengan umur simpan kurang dari 7 hari, lisensi yang diberikan hanya berlaku selama 3 tahun dan dapat diperpanjang apabila masa berlaku izin telah habis. Pengurusan P-IRT sendiri membutuhkan waktu kurang lebih 1

minggu hingga 3 bulan, tergantung daerah. Berdasarkan permasalahan yang sudah ditemukan, maka pemahaman digital marketing dan perizinan PIRT perlu ditingkatkan bagi warga untuk memajukan UMKM sehingga dapat mendukung ekonomi dan kesejahteraan warga.

2. METODE

Pemilihan metode pelaksanaan didasari oleh rancangan yang telah disusun berdasarkan kegiatan survey yang dilakukan sebelum penerjuran KKN. Tetapi, juga ditemukan permasalahan bahwa tidak ada pemasaran yang cukup bersaing dan banyak pelaku UMKM yang belum memiliki perizinan PIRT dikarenakan kurangnya pemahaman mereka akan hal-hal tersebut.

Untuk menyelesaikan masalah yang sudah ditemukan, metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat yang menjadi program kerja utama kelompok KKN. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendidikan masyarakat berupa sosialisasi. Dengan target sasaran yang merupakan pelaku UMKM di Desa Bletok maka pemilihan metode sosialisasi diharapkan dapat mencapai sebanyak mungkin pelaku UMKM serta nantinya dapat menumbuhkan keinginan dan kesadaran warga untuk terus mengembangkan bisnis mereka. Kegiatan sosialisasi diadakan di balai desa supaya keberadaan kegiatan ini bisa lebih diketahui oleh perangkat desa dan masyarakat secara umum.

3. HASIL

1. Kegiatan Survey

Kegiatan survey dilakukan sebelum kegiatan Kerja Kuliah Nyata (KKN) yaitu mengunjungi kepala desa dan beberapa perangkat desa di Desa Bletok, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini diawali dengan memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan program KKN serta menggali informasi mengenai potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh Desa Bletok. Salah satu informasi yang didapat pada kegiatan survey menunjukkan bahwa desa Bletok memiliki beragam potensi untuk dikembangkan mulai dari pariwisata hingga usaha produksi pangan dan kerajinan. Namun, permasalahan yang terjadi yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Bletok masih tergolong rendah. Hal ini mengenai cara meningkatkan nilai jual produk UMKM

secara digital dan adanya legalitas yang layak edar bagi produk UMKM, serta jaminan keamanan pangan dari pemerintah berupa izin P-IRT. Sehingga, produk UMKM yang ada di Desa Bletok tidak dapat menjangkau konsumen secara luas. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap perekonomian masyarakat Desa Bletok.

Berdasarkan informasi diatas, kelompok KKN 159 Universitas Jember memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pemahaman P-IRT dan digitalisasi pemasaran produk UMKM Desa Bletok. Dari kegiatan tersebut, selanjutnya kelompok KKN 159 UNEJ melakukan presentasi program kegiatan dan melakukan diskusi dengan kepala desa dan perangkat desa di Desa Bletok dan mendapatkan persetujuan. Harapan dari program tersebut adalah dapat menambah ilmu dan pemahaman masyarakat terhadap P-IRT dan digitalisasi pemasaran produk UMKM, sehingga produk tersebut dapat secara layak dan legal dipasarkan dan menambah nilai jualnya.



Gambar 1. Kegiatan Survey di Desa Bletok

2. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023 di Balai Desa Bletok dan sasaran program ini yaitu pelaku UMKM. Dalam kegiatan sosialisasi ini, dihadirkan dua pemateri. Kelompok KKN 159 telah mengundang pemateri P-IRT langsung dari Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo supaya bisa memberikan materi yang benar untuk menghindari adanya kesalahan serta pemateri digital marketing diadakan sendiri dari kelompok KKN 159. Materi yang ditunjukkan dari pihak Dinas Kesehatan mengenai sertifikasi P-IRT mencakup hal - hal seperti a) Jenis Pangan Produksi IRTP; dan b) Tahapan Pengajuan P-IRT secara rinci. Sedangkan materi digital marketing yang disajikan oleh kelompok KKN mencakup hal-hal seperti a) Pengertian digital marketing; b) Media-media e-commerce; dan c) Cara mendaftar

dan membuat akun di E-Commerce Shopee. Materi dipaparkan kepada peserta sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

4. PEMBAHASAN

Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi, dilakukan wawancara lanjutan kepada warga pelaku UMKM. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil menambah pemahaman mereka tentang digital marketing dan perizinan P-IRT. Salah satu peserta sekaligus pelaku UMKM yaitu Ibu Raudhatul Jannah mengatakan bahwa sosialisasi yang diadakan sangat membantu untuk menambah pengetahuan beliau. Hal ini tentunya menjadi hal yang baik karena dengan adanya respon positif dari peserta seperti Bu Raudhatul Jannah menunjukkan bahwa dari pihak pelaku UMKM memiliki minat untuk memperluas bisnis ke ranah digital dan mengajukan izin supaya produk mereka bisa memiliki nilai jual yang lebih efisien serta memasarkan produknya di media e-commerce untuk usahanya. Berawal dari minat maka bisa menjadi titik loncatan bagi pelaku UMKM untuk terus mengembangkan bisnis mereka.

Tidak hanya para pelaku UMKM, pada kegiatan sosialisasi pihak perangkat desa juga aktif dalam kegiatan tanya jawab. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka memiliki minat terhadap materi yang dipaparkan. Keaktifan perangkat desa berperan penting demi mendukung perkembangan UMKM. Dengan mengikuti kegiatan sosialisasi, diharapkan ilmu yang diterima perangkat desa dapat digunakan untuk mendukung dan mendampingi perkembangan UMKM Desa Bletok kearah yang lebih baik.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi di Desa Bletok

5. KESIMPULAN

Pengabdian melalui kegiatan KKN menjadi tanggung jawab kami sebagai mahasiswa dan sebagai insan yang kelak akan menjadi bagian dari masyarakat. Program kerja kami tentang digitalisasi dan perizinan P-IRT ditujukan sebagai upaya pendidikan masyarakat demi menciptakan pelaku UMKM yang lebih berkembang dan memiliki pengetahuan untuk membawa bisnis mereka ke ranah yang lebih besar. Perkembangan UMKM sifatnya penting dalam mendukung perekonomian warga dan akan berdampak kepada perkembangan desa. Hasil temuan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa masalah mengenai kurangnya pengetahuan mengenai nilai penjualan digital dan legalitas layak edar produk seperti P-IRT, telah diatasi dengan diadakannya kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh pelaku UMKM dan perangkat desa yang memiliki peran penting bagi perkembangan UMKM di Desa Bletok. Bagi kegiatan pengabdian selanjutnya, perlu diadakan pendampingan secara berkala dan evaluasi untuk memantau perkembangan pelaku UMKM. Diperlukan bentuk kerjasama dengan lembaga ekonomi yang berkaitan dengan UMKM untuk memastikan tercapainya hasil yang maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada UMKM Desa Bletok dan mahasiswa KKN 159 Universitas Jember yang telah berkontribusi pada Usaha Mikro Kecil Menengah dan perangkat desa yang memiliki peran penting bagi perkembangan UMKM di Desa Bletok.

REFERENSI

- [1] U. L. Kuning, 'Demonstrasi Perizinan', Vol. 1, No. 1, Pp. 25-32, 2022.
- [2] W. Sya And R. A. Yauar, 'Socialization Of Utilization Of Google Facilities To Support Administration In Bletok Situbondo Village 1 Introduction', Vol. 01, No. 02, Pp. 18-21, 2022.
- [3] A. A. Hendriadi, B. N. Sari, And T. N. Padilah, 'Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Karawang', Vol. 4, No. 2, Pp. 120-125, 2019.
- [4] D. A. Kurniawan, R. Y. Astuti, P. Manajemen, F. Ekonomi, And U. D. Gontor, 'Khadimul Ummah', Vol. 1, 2018.
- [5] J. Jurnal And I. Mea, 'Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)', Vol. 7, No. 2, Pp. 1439-1456, 2023.
- [6] R. Priyanto And G. Desmafianti, 'Cultural Value Of Cassava Food As A Tourism Attraction In Cireundeu Traditional Village', Vol. 7, Pp. 51-66, 2023, Doi: 10.34013/Jk.V7i1.908.
- [7] A. Yulianeu, M. N. Yusuf, And M. P. G. P. Rini, Clutser Umkm.
- [8] P. Wally And A. Abdollah, 'Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Bakso Ikan Cakalang Bagi Masyarakat Negeri Mamala Kabupaten Maluku Tengah', Vol. 2, No. April, Pp. 75-84, 2022.
- [9] Y. S. Hadiwidodo, R. W. Prastianto, S. Rahmawati, W. L. Dhanis, And D. Satrio, 'Upaya Peningkatan Nilai Produk Olahan Hasil Laut Dan Partisipasi Gerakan Gemar Makan Ikan Bagi Kelompok Wanita Dan Anak Nelayan', Vol. 5, No. 1, 2021.
- [10] P. Kualitas Et Al., 'Jurnal Abdi Insani', Vol. 11, Pp. 1093-1103, 2024.
- [11] M. R. Sari, E. Ernawati, N. Maulana, And L. Setyowati, 'Tepung Moccas : Produk Olahan Unggulan Kelompok Tani Singkong Desa Cibodas Sebagai Upaya Optimalisasi Hasil Panen', Vol. 3, No. 4, Pp. 1882-1892, 2023.
- [12] J. Inovasi, H. Penelitian, And P. Vol, '1 , 2 , 3', Vol. 3, No. 1, Pp. 69-75, 2023.
- [13] U. Pemasaran, D. Bagi, And U. Tanaman, 'Pemanfaatan Social Media Marketing', Vol. 5, Pp. 582-587, 2024.
- [14] A. Widodo, R. Setyorini, K. Sisilia, R. Hendriyanto, And S. Widaningsih, 'Pembangunan Website Dan Sarana Podcast Umkm Kampung Digital Sentra Kreasi Desa Pameungpeuk', Vol. 2, No. 1, Pp. 37-41, 2023.
- [15] J. Pengabdian, M. Informatika, M. R. Fahdia, I. Kurniawati, F. Amsury, And I. Saputra, 'Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi Umkm Tajur Halang Makmur', Vol. 2, No. 1, Pp. 34-39, 2022, Doi: 10.25008/Abdifomatika.V2i1.147.
- [16] A. Martoyo, S. H. Lawu, And P. K. Wardani, 'Optimalisasi Website Bycraft . Id Untuk Penjualan Produk Kerajinan Penyandang Disabilitas Desa Krebet Kabupaten Ponorogo', Vol. 7, No. 1, Pp. 85-98, 2024.

- [17] J. Raharja And S. U. Natari, 'Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital', Vol. 4, No. 1, 2021.
- [18] M. T. Febriyantoro, D. Arisandi, M. T. Febriyantoro, D. Arisandi, U. Universal, And M. Pemasaran, 'Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean', Vol. 1, No. 2, Pp. 61-76.
- [19] M. Dermawansyah, R. M. Rizqi, F. Ekonomi, D. Bisnis, And U. Teknologi, 'Home Industri Kopi Cahaya Robusta Sumbawa " Melalui Digital Marketing Pada Home Industr I Kopi Cahaya Robusta Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis " Analisis Strategi Komunikasi Pemasaran Melalalui Digital Marketing Pada Home Industri Kopi Cahaya Robusta Sumbawa"', 2019.
- [20] N. R. Arumsari And N. Lailiah, 'Peran Digital Marketing Dalam Upaya Pengembangan Umkm Berbasis Teknologi Di Kelurahan Plamongsari Semarang', Vol. 11, No. 1, Pp. 92-101, 2025.
- [21] U. Mikro, M. Umkm, And I. Rendang, 'Warta Pengabdian Andalas', Vol. 28, No. 3, Pp. 272-278, 2021.
- [22] P. Umkm, A. Mushufa, H. A. K. A, F. Aly, N. D. Saputri, And P. Andrean, 'Empowerment (Umkm) Of Pasuruhan Village Through Halal & P-Irt Certification', Vol. 4, Pp. 156-164, 2024, Doi: 10.37373/Bemas.V4i2.591.
- [23] K. T. Fahira And R. M. Yasin, 'Peningkatan Nilai Produk Melalui Perijinan Pirt , Sertifikasi Halal Dan Digital Marketing Pada Umkm Sirup Parijoto', Vol. 11, No. 2, Pp. 173-180, 2022.
- [24] R. Hartati Et Al., 'Perbaikan Kualitas Kopi Mangrove Pada Kelompok Tunas', Pp. 2-5, 2020.